PENGARUH MEDIA GAMBAR LUKA TERHADAP PEMAHAMAN PENGKAJIAN EXPOSURE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

SKRIPSI

Oleh :

Ade Pratama

Nim : 2018610074

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2023

ABSTRAK

Pratama, A. 2023 Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian *Exposure* Pada Mahasiswa Keperawatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pembimbing I: Vita Maryah Ardiyani, M.Kep, Ns. Pembimbing II: Wahyu Dini Metrikayanto M. Kep,Ns

Sejauh ini masih terdapat banyak mahasiswa yang kemampuan dalam melakukan pengkajian *exposure* masih tergolong sangat kurang, sehingga salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengkajian *exposure* dengan menggunakan media pembelajaran media gambar luka untuk mempelajari tentang pengkajian *exposure*. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh media gambar luka terhadap pemahaman pengkajian *exposure* pada mahasiswa keperawatan. Desain pre-post test satu kelompok digunakan dalam investigasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan UNITRI yang telah mengikuti mata kuliah gadar sebanyak 105 orang, dan sampel penelitian diambil sebanyak 44 orang dengan menggunakan pendekatan basic random sampling. Survei adalah instrumen yang digunakan. Homogenitas marjinal adalah teknik analisis data yang digunakan (nilai P 0,05). Menurut temuan penelitian, mayoritas responden (68,2%) memahami penilaian paparan dengan baik sebelum menerima instruksi pada media gambar luka dan setelah diberikan edukasi media gambar luka sebagian besar responden (68,2%) memiliki pemahaman pengkajian *exposure* kategori baik. Temuan uji Homogenitas Marginal mengungkapkan bahwa penggambaran media tentang luka berdampak pada pemahaman mahasiswa keperawatan tentang penilaian paparan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memanfaatkan media 3 dimensi sehingga gambar dapat tampil realistis dan tidak seperti gambar biasa, dengan memaksimalkan potensinya.

Kata Kunci: Gambar Luka; Pengkajian *Exposure*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan Indonesia mendapat manfaat dari pemahaman Gadar. Metode pembelajaran yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda dalam hal pemahaman. memahami bagaimana mahasiswa keperawatan secara konseptual mengevaluasi hasil proses. Hasil dari proses pembelajaran dihasilkan dengan mengevaluasi berbagai komponen kompetensi. Siswa di semua bidang dapat menemukan pekerjaan terhormat dengan keterampilan keperawatan. Menurut Donna & Tilley (2008), pengembangan kompetensi juga mempertimbangkan kebutuhan infrastruktur pendukung, tanggung jawab siswa, pembelajaran berbasis praktik, penilaian diri, dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Layanan darurat adalah perawatan medis yang dibutuhkan pasien darurat segera untuk menyelamatkan hidup mereka dan mencegah kecacatan. Meskipun kondisi tertentu dapat mempengaruhi bagaimana penilaian atau pengobatan dilakukan, prosedur keperawatan darurat dapat digunakan secara ilmiah dalam situasi praktik apa pun. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2018), situasi klinis disebut sebagai keadaan darurat ketika membutuhkan perhatian medis segera untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah bahaya lebih lanjut.

Mata kuliah Gawat Darurat mempelajari tentang cara mengkaji pasien yang gawat, pengkajian gadar juga berfokus pada pengkajian primer dan skunder, pengkajian primer meliputi ABCDE (Suparti, 2002). Fokus utama dari penelitian ini

adalah bantuan hidup dan resusitasi cepat untuk penyakit yang berpotensi fatal. Dalam waktu kurang dari dua menit, saat masih memperhatikan kesehatan pasien, alat bantu harus bisa menentukan apakah ia dalam keadaan darurat (Basoeki, 2014).

Pengkajian exposure adalah salah satu pengkajian keperawatan gawat darurat untuk mengkaji pasien trauma luka agar mencegah syok hipovolemik pada pasien luka, syok hipovolemik terjadi karena suhu tubuh meningkat pada pasien luka berat. Pengkajian exposure bertujuan untuk mengetahui suhu tubuh agar mencegah terjadinya hipotermi akibat inflamasi (Moenadjat, 2009). Akan ada bahaya serius jika suhu tubuh turun, namun syok hipovolemik akan terjadi jika suhu tubuh naik. Karena kerusakan sel, tes darah untuk kalsium dan kalium menunjukkan kadar kalsium yang rendah dan kadar kalium yang tinggi. Pasien yang mengalami cedera serius mengalami hipermetabolisme, atau peningkatan laju metabolisme tiga kali lipat, dalam waktu 48 jam. Respon inflamasi sistemik luka bakar akan menyebabkan suhu inti alami tubuh naik hingga 38,5 derajat Celcius. Menurut Rudall & Green (2010), downregulasi reseptor juga akan menyebabkan penurunan respon imunologi pasien. Ini akan membuat pasien lebih rentan terhadap infeksi dan merusak kulit yang merupakan garis pertahanan pertama tubuh.

Prevalensi pemahaman mahasiswa dalam memahami pengkajian primary survey adalah mahasiswa dengan pemahaman Cukup yaitu 23,1%, mahasiswa dengan pemahaman kurang yaitu 5,62%, mahasiswa dengan pemahaman baik yaitu 57,42%, mahasiswa dengan pemahaman sangat baik yaitu 13,88%. Penelitian ini membuktikan masih banyak mahasiswa dengan pemahaman kurang dalam memahami pengkajian primary survey. Sedangkan prevalensi pemahaman

pengkajian exposure kurang 7,7%, pemahaman cukup 23,1%, pemahaman baik 59%, dan sangat baik sebanyak 12,8%. Berdasarkan hasil ini didapatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengkajian exposure masih ada mahasiswa yang kurang memahami tentang pengkajian exposure (Suwardianto, 2020).

Metode pembelajaran yang dilakukan di kampus selama ini digunakan yaitu ceramah dan praktek di lab. Karena kesederhanaan pelaksanaannya, pendekatan ceramah adalah yang paling populer di kampus-kampus (Asrullah, 2019). Namun metode ceramah cenderung membosankan dan sebagai efektivitasnya masih dipertanyakan (Andayani, 2018). Menurut penelitian E. Kusuma (2011), berbagai metode pengajaran digunakan di kelas, antara lain ceramah, diskusi kelompok, sesi praktek di Akademi Keperawatan Pemerintah Kota Pasuruan, strategi pembelajaran yang digunakan di semua mata kuliah, dan penyajian materi. dosen atau pembicara menggunakan slide di kelas. Namun, temuan evaluasi menunjukkan bahwa prestasi siswa telah memburuk dari waktu ke waktu. Kekurangan dari media ceramah ini dapat diganti dengan media gambar yang tidak membuat siswa bosan agar cepat memahami proses pembelajaran melalui media gambar.

Metode media gambar adalah teknik pembelajaran dan pelatihan dengan cara menciptakan kembali beberapa aspek dari situasi klinis yang nyata. Metode ini dapat digunakan di semua tingkat baik pemula maupun ahli untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan tanpa ada ketakutan membahayakan pasien atau peserta didik. Metode media menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung. Beberapa keuntungan lain adalah tugas/skenario bisa dibuat sesuai kebutuhan, dapat dipraktekkan berulang kali, dan kemiripan dengan situasi nyata

(Anastasia, G, dkk, 2022). Dengan penggunaan media gambar luka ini, siswa akan lebih memahami dan berlatih membantu orang lain dan mengevaluasi pasien gawat darurat. Di dalam program kuliah sarjana keperawatan ada mata kuliah Gawat Darurat di dalamnya ada topik pengkajian dengan menggunakan metode pengkajian ABCDE, sehingga mahasiswa nantinya bisa memberikan pelayanan yang nyaman di Rumah sakit dan mampu menjadi penolong. Dengan adanya skill lab, mahasiswa dapat berlatih menggunakan pasien simulasi dengan menggunakan media gambar luka. Gambar luka berfungsi untuk edukasi masalah luka dalam pemberian pelajaran praktek perawatan luka pada mahasiswa keperawatan. Gambar luka juga berguna bagi mahasiswa dalam mengenal dan mempelajari macam-macam luka sebelum menghadapi pasien. Media gambar luka adalah metode pembelajaran untuk mahasiswa mengenal bentuk luka sebelum melakukan praktek merawat luka yang lakukan di pasien langsung. Pengaruh Media gambar luka terhadap pengkajian exposure adalah untuk mengetahui macam-macam luka dan mampu mencegah terjadinya hipotermi pada penderita luka. Bentuk media gambar luka yaitu dalam bentuk penyuluhan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami pembelajaran praktek perawatan luka dan mampu mengenal luka. Peralatan medis, lingkungan, alat bantu audio visual, foto, model (manicin), simulasi pasien, puskesmas, rumah sakit, dan masyarakat semuanya dapat digunakan sebagai sumber pendidikan di laboratorium (Nurini, dkk, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Keperawatan Gawat Darurat di Universitas Tribhuana Tunggadewi Malang pada tanggal 27 Agustus 2022. Didapatkan bahwa 4 dari 10 mahasiswa kurang memahami tentang Pengkajian

Exposure, dan cara merawat luka. Dampak yang akan terjadi dalam kurangnya pengetahuan mahasiswa Gawat Darurat ini akan mengakibatkan dampak negatif bagi pasien dan instansi tempat mahasiswa melaksanakan praktek nanti. Jika masalah ini diabaikan, dapat menyebabkan siswa melakukan perilaku tidak etis, membahayakan kesehatan mereka sendiri, dan merugikan korban yang terluka. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melihat ke dalam "Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah media yang menggambarkan cedera berdampak pada pemahaman mahasiswa keperawatan tentang penilaian paparan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami bagaimana pengujian eksposur untuk mahasiswa keperawatan dipengaruhi oleh media gambar luka.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan.
2. Mengidentifikasi Pemahaman Mahasiswa Keperawatan tentang Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pengkajian Exposure.
3. Menganalisis Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pemahaman Pengkajian Exposure Pada Mahasiswa Keperawatan.
4. Menganalisis Pemahaman Mahasiswa Keperawatan tentang Pengaruh Media Gambar Luka Terhadap Pengkajian Exposure

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

   Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi kemajuan ilmu keperawatan dan memberikan kontribusi kajian ilmu kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengedukasi mahasiswa tentang media gambar luka menggunakan exposure assessment, memastikan pasien mendapatkan perawatan yang memuaskan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

   Temuan studi ini dapat membantu evaluasi orang yang membutuhkan perhatian medis saat menggunakan penilaian paparan.

2. Bagi peneliti

   Sarana untuk meningkatkan pendekatan penilaian paparan dengan pengetahuan tentang penyembuhan luka sekaligus membantu mahasiswa memperkuat kemampuan penelitian dan aplikasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, K. (2010). *Penanganan Korban Akibat Kecelakaan Lalu Lintas*. Diperoleh tanggal 30 November 2016, dari http//www.academia.edu/

Andayani, Linda. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Triase Start (Simple Triage And Rapid Treatment) Terhadap Kemampuan Penanganan Pre Hospital Pasien Trauma Pada Anggota KSR PMI Kabupaten Jember*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Jember.

Ashfaq, N. R. (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Kompetensi Perawat Terkait Pengkajian Primer (Primary Survey) pada Kegawatdaruratan Maternitas di BLUD Labuang Baji Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Arifin, Z., & Wahyuningsih, S. (2018). Kemampuan Perawat Dalam Penatalaksanaan Abc (Airway, Breathing, Circulation) Terhadap Keberhasilan Penanganan Kegawatdaruratan Maternitas Di Icu. The Indonesian Journal of Health Science, April, 88.

Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Artanti, S., & Haryatmo, S. (2022). Efektifitas Pelatihan Australasian Triage Scale terhadap Pengetahuan Perawat Unit Gawat Darurat dalam Melakukan Triase. *Jurnal Kesehatan*, *11*(2).

Asrullah, Nurhaeni. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Triage Di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panakkukang Makassar

Budiari, N. M., Susila, I. M. D. P., & Arisudhana, G. A. B. (2021). Pengaruh Edukasi Early Warning System (Ews) Terhadap Respon Time Perawat Di Igd Brsud Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, *16*(2), 352-357.

Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan*. Jakarta: (Pusdik SDM)

Cholifah, A. R., Achwandi, M., & Haryanto, A. (2022). *Pengaruh Edukasi Dengan Metode Video Based Learning Terhadap Ketepatan Penilaian Triase Start Pada Relawan Lpbi Nu Mojokerto* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat).

Dahlan, Sopiyudin M. 2017. *Statistik untuk Kedokteran Kesehatan Edisi 5 Seri Evidence Medicine 1*. Jakarta : Salemba Medika.

Dalmon, M., 2005. *Psikologo Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 52.

Donna, & Tilley, S. (2008). Competency in Nursing: A Concept Analysis. *The Journal of Continuing Education in Nursing,* 39(2), 58–64. https://doi.org/https://doi.org/10.3928/00220124-20080201-12

Fadhilah, M. N. (2022). *Laporan Asuhan Keperawatan Pada Ny "S" Dengan Kanker Paru Jenis Non Small Cell Lung Cancer Di Bangsal Bugenveil 3 Rsup Dr Sardjito* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Hardiyanti, D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Komunitas Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Perempuan Di Wilayah Puskesmas Martapura 1* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Hidayat, Aziz Alimun. (2012). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.

Hutabarat, R. Y., & Putra, C. S. (2016). *Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan*. Bogor: In Media.

Holder, AR. (2002). *Emergency Room Liability* . JAMA

Kemenkes. (2017). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Tenaga Keperawatan.*

Khairari, N. D. (2021). The Initial Assessment of Nurse Knowledge to Response Time in Traffic Accident Case. *Media Keperawatan Indonesia,* 4(2), 127. https://doi.org/10.26714/mki.4.2.2021. 127-132

Kusuma, E. (2011). *Pengaruh metode drill dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Fisiologi di Akademi Keperawatan Pemerintah Kota Pasuruan* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Kristyaningsih, P., & Rahmawati, I. (2022). *Primary Survey Pasien Cedera Kepala Oleh Perawat*. Judika (Jurnal SetNusantara Medika), 6(1), 38-45.

Machfoedz, M. 2010. Komunikasi Pemasaran Modern. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Cakra Ilmu.

Menteri Kesehatan RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

Nursalam dan Ferry Effendi. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Media.

Oktaviani, R. D. (2019). *Tindakan Perawat Dalam Melakukan Pengkajian Keperawatan Terhadap Pasien Di Rumah Sakit*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

ROSITA, I. (2018). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Triase Di Ugd Rs Swasta X Bekasi* (Doctoral dissertation, STIK Sint Carolus).

Setyawan, Heru. (2015). *Gambaran Pengetahuan Peran Perawat Dalam Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasusgawat Darurat Di Instalasi Gawat Daruratrumah Sakit Umum Daerah Karanganyar*. Surakarta.

Smith, B., 2006. *From simulation to reality–breaking down the barriers.* The Clinical Teacher, 3(2), pp.112-117.

Suarningsih, N.K., Suyasa., Rismawan, M. 2017. *Pengaruh Pendididkan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Orang Tua.* Jurnal Pengaruh Pendididkan Kesehatan, Vol .01 No. 01: 8- 16

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metide Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alvabeta.

Susanti, M. M. (2010*). Implementasi Pembelajaran Skill Laboratory (Studi Kasus Ddi Program Studi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Sutawijaya, R. B. (2009). Gawat Darurat

Suwardianto, H. (2020). *Monograf Karakteristik kemampuan menjelaskan teori, pengkajian primer, prosedur diagnostik, asuhan keperawatan, softskill terhadap outcame mahasiswa profesi keperawatan kritis (Model Journal Sharing of Critical Care)*. Lembaga Mutiara Hidup Indonesia.

Tari, C. (2019). Pentinngnya Pengaplikasian Berpikir Kritis bagi Perawat di IGD.

Thygerson, Alto. (2006). *Frist Aid 5 Edition. Alih Bahasa Dr. Huriawati Hartantnto. Ed. Rina Astikawati*. Jakarta : PT . Gelora Aksara Pratama

Wijaya, I. M. S., Ahsan, A., & Yono, K. (2014). Pengalaman perawat melaksanakan pengkajian keperawatan kegawatdaruratan. *Jurnal Gema Keperawatan*, *7*(2), 111-116.

Winoto, P. M. P. (2022). Analysis of factors that affect the ability in the initial treatment of injured patients with the approach of the airway, breathing, circulation, disability, exposure to the community. Bali Medical Journal, 11(2), 566-568.